

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian ini akan mengkaji perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) selama periode tahun 2014-2018. Jumlah keseluruhan perusahaan yang terdaftar pada setiap periode sebanyak 30 perusahaan, sedangkan perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 6 perusahaan yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini dimana variabel penelitiannya adalah *Profitabilitas*, *Likuiditas*, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

A. Karakteristik Sampel Penelitian

Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan, sehingga jumlah sampel total dengan periode dari tahun 2014 - 2018 adalah 30 sampel. Sampel penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, dimana sampel penelitian merupakan perusahaan yang sudah dipilih penulis melalui kriteria-kriteria, salah satunya yaitu perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-

turut dari tahun 2014-2018. Jumlah pelaporan keuangan tepat waktu dan tidak tepat waktu dapat juga dilihat pada tabel. Berikut daftar Sampel penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 4.1, Tabel 4.2 dan Tabel 4.3.

Tabel 4.1

Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) tahun 2014-2018	8
Perusahaan Manufaktur yang tidak dijadikan sampel	2
Sampel Perusahaan yang sesuai dengan kriteria Penelitian	6

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti, 2019

Berikut beberapa kriteria pengambilan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) yang telah ditentukan menggunakan *Purposive Sampling* :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan audit berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama 5 tahun di Jakarta *Islamic index* (JII) pada tahun 2014-2018 .
- c. Perusahaan tidak *delisting* atau keluar masuk di Jakarta *Islamic index* (JII) selama periode 2014-2018.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada Tahun 2014 – 2018 yang sesuai dengan Kriteria Penelitian hanya terdapat 6 perusahaan. Hal ini telah ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposise Sampling*. Salah satu kriterianya ialah Perusahaan tidak *delisting* atau keluar masuk di Jakarta Islamic index (JII) selama periode 2014-2018.

Tabel 4.2

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) dari Tahun 2014-2018

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KETERANGAN
1	ASII	Astra International Tbk	Tetap
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa berikut daftar nama perusahaan manufaktur yang telah dijadikan sampel penelitan hanya 6 perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Profitabilitas* yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Likuiditas* yang diukur menggunakan *Current Ratio (CR)* dan *Ukuran Perusahaan* yang diukur menggunakan *Logaritma Natural Total Asset (LnTA)*, dan sebagai variabel dependen adalah *Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*.

Statistik deskriptif dari variabel diatas dari perusahaan go public yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2014 -2018 dalam tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel – Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	30	4,04	46,66	14,9427	12,00415
Likuiditas (X2)	30	1,06	7,47	2,9193	1,99221
Ukuran Perusahaan (X3)	30	5,37	13,26	8,6477	2,58312
Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)	30	31,00	89,00	68,6667	15,06843
Valid N (listwise)	30				

Sumber : SPSS Versi 23, Data diolah oleh Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 observasi. Sehingga dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai minimum 4,04 dan maksimum 46,66 dengan mean rata-rata 14,9427 sedangkan standar deviasinya 12,00415 dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan.
- b. Variabel *Likuiditas* memiliki nilai minimum 1,06 dan maksimum 7,47 dengan mean rata-rata 14,9427 sedangkan standar deviasinya 1,99221 dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan.
- c. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 4,04 dan maksimum 13,26 dengan mean rata-rata 8,6477 sedangkan standar deviasinya 2,58312 dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan.
- d. Variabel Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memiliki nilai minimum 31,00 dan maksimum 89,00 dengan mean rata-rata 68,6667 sedangkan standar deviasinya 15,06843 dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam sebuah model regresi, variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov test. Berikut hasil dari Kolmogorov-Smirnov test dalam Tabel 4.5:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,67174136
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,095
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS Versi 23, Data diolah oleh peneliti, 2019

Dengan melihat Tabel 4.4 output SPSS dari uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi diatas 0.05 yaitu $0.200 > 0.05$.

Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal dan menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki hubungan korelasi antar variabel independen dan menguji apakah model regresi terjadi linear sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Besarnya tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir yaitu, *tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 . Berikut disajikan hasil pengamatan SPSS uji multikolinearitas:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	116,415	27,940		4,167	,000		

Ln_x1	-25,156	8,219	-1,145	-3,061	,005	,190	5,261
Ln_x2	30,699	9,565	1,256	3,210	,004	,174	5,757
Ln_x3	-6,057	9,768	-,116	-,620	,541	,754	1,326

a. Dependent Variable: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

Sumber : SPSS Versi 23, Data diolah oleh Peneliti, 2019

Dari Tabel 4.5 hasil uji multikolinearitas diatas diperoleh hasil bahwa hasil perhitungan masing-masing variabel bebas memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10. Hasil hitungan masing-masing variabel bebas juga memiliki nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian, hasil uji pada tabel diatas membuktikan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya jika terjadi kolerasi maka ada *problem* autokorelasi cara yang dapat untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test). Berikut ketentuan hasil pengamatan spss uji autokorelasi menurut Singgi Santoso.

- a. Jika Angka D-W dibawah -2 berarti ada korelasi positif.
- b. Jika D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika Angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi.

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,632 ^a	,400	,331	12,32673	1,042

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2)

b. Dependent Variable: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

Sumber : SPSS Versi 23, Data diolah oleh Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* yaitu 1,042, maka $DW = 1,042 > -2$ dan $DW = < +2$ sehingga dapat disimpulkan DW berada diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak terjadi Autokorelasi pada penelitian ini.

4. Uji Heterokedaktisitas

Uji heterokedaktisitas ialah untuk mengetahui bahwa model regresi tidak terjadi heterokedaktisitas dengan menggunakan uji *Gletser*. Uji yang dilakukan dengan menggunakan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Hasil dari uji *Gletser* menunjukkan tidak adanya heterokedaktisitas apabila dari nilai signifikannya diatas 5% atau 0,05.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heterokedaktisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,148	4,378		2,318	,029
	Profitabilitas (X1)	,380	,320	,691	1,189	,245
	Likuiditas (X2)	-,708	1,946	-,214	-,364	,719
	Ukuran Perusahaan (X3)	-,497	,524	-,194	-,949	,351

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : SPSS Versi 23, Data diolah oleh Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel *Profitabilitas* sebesar 0,245, variabel *Likuiditas* sebesar 0,719 dan variabel *Ukuran Perusahaan* sebesar 0,351 semua variabel tersebut nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedaktisitas.

D. Analisis Statistik

1. Analisis regresi linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linier berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan secara bersama-sama adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Hasil persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Analisis linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	76,468	9,346		8,182	,000
	Profitabilitas (X1)	-2,713	,683	-2,161	-3,975	,000
	Likuiditas (X2)	16,664	4,155	2,203	4,011	,000
	Ukuran Perusahaan (X3)	-1,840	1,118	-,315	-1,646	,112

a. Dependent Variable: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)
 Sumber : SPSS Versi 23, Data diolah oleh Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa diperolehnya persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan} = 76,468 - 2,713 \text{ Profitabilitas} + 16,664 \text{ Likuiditas} - 1,840 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

Keterangan :

- a. Berdasarkan tabel output diatas menjelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 76,468 yang berarti jika variabel independen (*profitabilitas*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan) memiliki nilai nol maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meningkat 76,468 satuan artinya jika *profitabilitas*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan

meningkat maka terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga mengalami peningkatan.

- b. Koefisien regresi variabel *Profitabilitas* sebesar -2,713 yang artinya apabila *profitabilitas* mengalami kenaikan satuan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -2,713 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Koefisien regresi variabel *likuiditas* sebesar 16,664 yang artinya apabila *likuiditas* mengalami penurunan satuan maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan mengalami kenaikan sebesar 16,664 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- d. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -1,840 yang artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan satuan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -1,840 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji- T)

Uji t merupakan uji signifikan pengaruh setiap variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, melalui

uji t akan diketahui bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 4.9

Hasil Uji Parsial (Uji – T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	76,468	9,346		8,182	,000
	Profitabilitas (X1)	-2,713	,683	-2,161	-3,975	,000
	Likuiditas (X2)	16,664	4,155	2,203	4,011	,000
	Ukuran Perusahaan (X3)	-1,840	1,118	-,315	-1,646	,112

a. Dependent Variable: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

Sumber : SPSS Versi 23, Data diolah oleh Peneliti,2019

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa Untuk jumlah data 30 dan jumlah variabel 3 yaitu X1, X2, dan X3 maka dapat diketahui: $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. *Degree of freedom* (DF) = (N-K-1) atau $30 - 3-1 = 26$. Sehingga nilai t tabel yaitu: 2.055.

- a. Nilai t hitung *Profitabilitas* menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $-3,975 > 2,055$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variable *profitabilitas* dinyatakan berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- b. Nilai t hitung *Liquiditas* menunjukkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $4,011 > 2,055$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_02 ditolak dan H_a2 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variable *likuiditas* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c. Nilai t hitung Ukuran Perusahaan menunjukkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-1,646 < 2,055$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,112 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_03 diterima dan H_a3 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variable ukuran perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel.independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R^2 yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 ^a	,400	,331	12,32673

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2)

Sumber : SPSS Versi 23, Data diolah oleh Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,400 atau 40,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) mampu mempengaruhi variabel Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (y) sebesar 40,0% dan sisanya sebesar 60,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti variabel levarege.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keerataan dari hubungan dua variabel. Pada tabel 4.12 menunjukkan nilai koefisien

korelasi adalah 0,632 yang berarti dua variabel memiliki hubungan yang kuat.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh *profitabilitas* perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t hitung sebesar -3,975 ($-3,975 > 2,055$). Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ berdasarkan output SPSS dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2014-2018.

Menurut Irfan Haris Setiawan (2014) *profitabilitas* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan

perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu.

Menurut Pradita dan Suryono (2017) *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. *Profitabilitas* yang tinggi dengan profit yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan *profit* yang tinggi cenderung segera melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Mahendra, Putra (2014) dan Lathie fatunnisa Nur Islam, Fuad (2015) yang menyebutkan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Akbar, Kiswara (2014) dan Reza Nugraha, Dini Wahjoe Hapsari (2015) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh antara *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas yang mendapatkan keuntungan yang sedikit namun bisa menyampaikan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena karena perusahaan tersebut tidak ingin citra perusahaan menjadi buruk dan ingin menyampaikan berita baik bagi para pemegang saham atau investor.

2. Hubungan *Likuiditas* dengan Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh *likuiditas* perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t hitung sebesar 4,011 ($4,011 > 2,055$). Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ berdasarkan output SPSS dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2014-2018.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Halim (2014) *Likuiditas* akan memberikan gambaran apakah perusahaan itu *liquid* atau tidak. Artinya, jika kewajiban jangka pendek suatu perusahaan jatuh tempo, mampukah perusahaan mengatasi kewajiban jangka pendeknya tersebut.

Menurut Issaana Putri (2015) Tingkat *likuiditas* suatu perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu. Perusahaan yang mempunyai *likuiditas* yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan yang mempunyai tingkat *likuiditas* yang rendah.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Seni, Mertha (2015) dan Nurmiati (2016) yang menyebutkan bahwa *likuiditas* berpengaruh

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ardian Dwi Prastyo (2016) dan Indrayenti, Cendra wati le (2016) yang menyebutkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Apabila perbandingan aset lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

3. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t hitung sebesar -1,646 ($-1,646 < 2,055$). Dengan tingkat signifikansi $0,112 > 0,05$ berdasarkan output SPSS dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2014-2018.

Menurut Islam (2015) ukuran perusahaan besar maupun kecil akan mempunyai tekanan yang sama untuk mengolah informasi laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, ini dikarenakan pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat menghindari adanya *spekulasi* dalam perdagangan saham perusahaannya. Maka untuk menghindari hal tersebut perusahaan akan memungkinkan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Menurut Setyawan dan Widyawati (2014) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula informasi didalamnya. Karena adanya asumsi *going concern*, dimana perusahaan didirikan untuk jangka panjang maka perusahaan akan memperoleh tekanan untuk mengelolah informasi yang ada untuk dilaporkan pada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi kesadaran pihak manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak-pihan yang berkepentingan akan membuat penyampaian laporan keuangan menjadi lebih tepat waktu.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Riswan, Tri Lestari Saputri (2015) dan Farah Latifah Nurfauziah (2016) yang menyebutkan tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Jovi Aryadi Joened, I Gusti Ayu Eka Damayanti (2016) dan R Ait Novita, Nadia Putri Astri (2016) yang menyebutkan tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan besar belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan kecil belum tentu menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Srimindarti (2008), Ukuran perusahaan besar maupun kecil akan mempunyai tekanan yang sama untuk mengolah informasi laporan keuangan secara tepat waktu. perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar maupun kecil, memiliki banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, untuk menjaga kredibilitas perusahaan terhadap adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.